

Kejadian 33 : 1 - 20

KITAB BACAAN

1. Yakub pun melayangkan pandangannya, lalu dilihatnyalah Esau datang dengan diiringi oleh empat ratus orang. Maka diserahkanlah sebagian dari anak-anak itu kepada Lea dan sebagian kepada Rahel serta kepada kedua budak perempuan itu.

2. Ia menempatkan budak-budak perempuan itu beserta anak-anak mereka di muka, Lea beserta anak-anaknya di belakang mereka, dan Rahel beserta Yusuf di belakang sekali.

3. Dan ia sendiri berjalan di depan mereka dan ia sujud sampai ke tanah tujuh kali, hingga ia sampai ke dekat kakaknya itu.

4. Tetapi Esau berlari mendapatkan dia, didekainya dia, dipeluk lehernya dan diciumnya dia, lalu bertangis-tangisanlah mereka.

5. Kemudian Esau melayangkan pandangannya, dilihatnyalah perempuan-perempuan dan anak-anak itu, lalu ia bertanya: "Siapakah orang-orang yang beserta engkau itu?" Jawab Yakub: "Anak-anak yang telah dikaruniakan Allah kepada hambamu ini."

6. Sesudah itu mendekatlah budak-budak perempuan itu beserta anak-anaknya, lalu mereka sujud.

7. Mendekat jugalah Lea beserta anak-anaknya, dan merekapun sujud. Kemudian mendekatlah Yusuf beserta Rahel, dan mereka juga sujud.

8. Berkatalah Esau: "Apakah maksudmu -

dengan seluruh pasukan, yang telah bertemu dengan aku tadi?" Jawabnya: "Untuk mendapat kasih tuanku."

9. Tetapi kata Esau: "Aku mempunyai banyak, adikku; peganglah apa yang ada padamu."

10. Tetapi kata Yakub: "Janganlah kiranya demikian; jikalau aku telah mendapat kasihmu, terimalah persembahanku ini dari tanganku, karena memang melihat mukamu adalah bagiku serasa melihat wajah Allah, dan engkaupun berkenan menyambut aku.

11. Terimalah kiranya pemberian tanda salamku ini, yang telah kubawa kepadamu, sebab Allah telah memberi karunia kepadaku dan akupun mempunyai segala-galanya." Lalu dibujuk-bujuknyalah Esau, sehingga diterimanya.

12. Kata Esau: "Baiklah kita berangkat berjalan terus; aku akan menyertai engkau."

13. Tetapi Yakub berkata kepadanya: "Tuanku maklum, bahwa anak-anak ini masih kurang kuat, dan bahwa beserta aku ada kambing domba dan lembu sapi yang masih menyusui, jika diburu-buru, satu hari saja, maka seluruh kumpulan binatang itu akan mati.

14. Biarlah kiranya tuanku berjalan lebih dahulu dari hambamu ini dan aku mau dengan hati-hati beringsut maju menurut langkah hewan, yang berjalan di depanku dan menurut langkah anak-anak, sampai aku tiba pada tuanku di Seir."

15. Lalu kata Esau: "Kalau begitu, baiklah kutinggalkan padamu beberapa orang dari pengiringku." Tetapi Yakub berkata: "Tidak usah demikian! Biarlah aku mendapat kasih tuanku saja."

16. Jadi pulanglah Esau pada hari itu berjalan ke Seir.

17. Tetapi Yakub berangkat ke Sukot, lalu mendirikan rumah, dan untuk ternaknya dibuatnya gubuk-gubuk. Itulah sebabnya tempat itu dinamai Sukot.

18. Dalam perjalanannya dari Padan-Aram sampailah Yakub dengan selamat ke Sikhem, di tanah Kanaan, lalu ia berkemah di sebelah timur kota itu.

19. Kemudian dibelinyalah dari anak-anak Hemor, bapa Sikhem, sebidang tanah, tempat ia memasang kemahnya, dengan harga seratus kesita.

20. Ia mendirikan mezbah di situ dan dinamainya itu: "Allah Israel ialah Allah."

"Tetapi Esau berlari mendapatkan dia, didekapnya dia, dipeluk lehernya dan diciumnya dia, lalu bertangis-tangisanlah mereka." - Kejadian 33:4

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Siapa saja yang dipersiapkan Yakub untuk pergi menemui Esau?

Yakub mempersiapkan budak-budak perempuan, kedua istrinya, Lea dan Rahel, beserta anak-anak mereka, serta binatang-binatang ternak, seperti kambing, domba, dan lembu sapi.

2. Apakah Esau menerima permintaan maaf dari Yakub?

Ya, ketika Esau melihat Yakub, ia langsung memeluk dan menciumnya, yang menunjukkan bahwa ia telah mengampuni adiknya.

Aplikasi

Dari cerita ini, kita bisa belajar tentang kebaikan antara dua saudara, Esau dan Yakub. Pertama, kita bisa **belajar dari Yakub untuk berani mengakui kesalahannya dan meminta maaf** kepada kakaknya, Esau. Meskipun itu sulit, Yakub tetap berani menemui Esau untuk meminta maaf. Kedua, kita bisa **belajar dari Esau, yang meskipun telah ditipu dan kehilangan haknya sebagai anak sulung, tetap mengasihi Yakub**. Bahkan, saat bertemu Yakub, Esau langsung memeluk dan menciumnya sebagai tanda ia sudah memaafkannya.

Aktivitas

Apakah hari ini kita melakukan kesalahan? Ayo ingat untuk minta maaf kepada orang yang kita sakiti, dan juga minta maaf kepada Tuhan kalau kita sudah berbuat salah. Jangan lupa untuk tidak mengulangi kesalahannya, ya!